

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

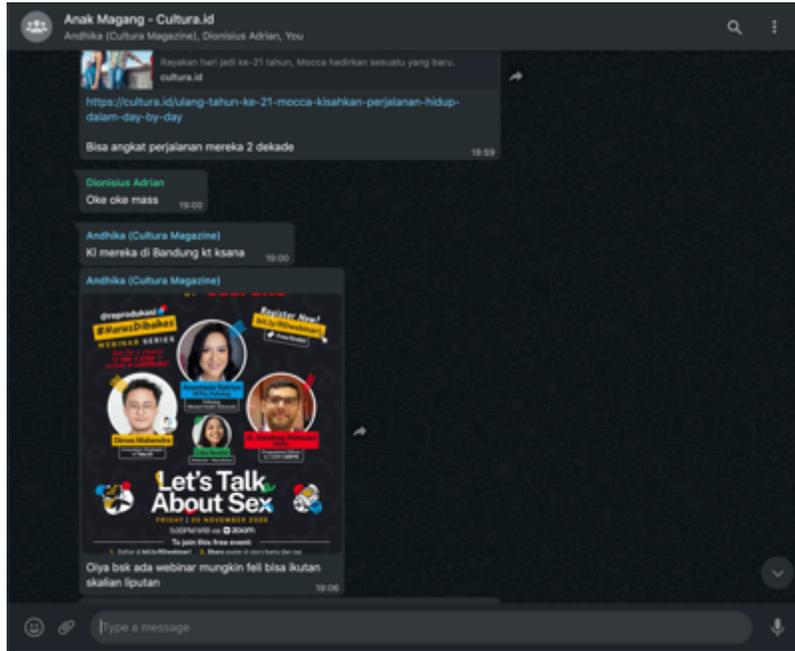
Selama proses kerja magang, penulis ditempatkan langsung sebagai reporter di kanal website *Cultura.id*. Seluruh penugasan serta peliputan diberikan dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapangan penulis yang bertugas sebagai redaktur dan juga editor *Cultura*, yaitu Andhika Zulkarnaen.

Kanal website *Cultura.id* terdiri atas beberapa editor, reporter dan juga fotografer. Setiap liputan yang dilakukan oleh reporter harus melalui riset mendalam dan dikemas dalam bentuk artikel yang dilengkapi dengan foto yang berkualitas tinggi. Sistem peliputan selama masa pandemi COVID-19 dilakukan secara virtual, redaktur atau editor biasanya menunjuk reporter untuk mengikuti liputan virtual. Terkhusus untuk liputan lapangan biasanya dilakukan oleh reporter dan fotografer. Namun jika reporter ditunjuk untuk melakukan liputan sendiri, maka foto akan diambil oleh reporter tersebut.

Seluruh koordinasi peliputan dilakukan melalui grup dan pesan pribadi di jejaring sosial WhatsApp. WhatsApp dipilih karena komunikasi yang lebih efektif ditambah adanya perubahan sistem kerja yang berbeda dibanding sebelumnya bertemu di kantor.

Seluruh proses kerja dilakukan secara *work from home* (WFH) dikarenakan situasi pandemi COVID-19 yang masih melanda dan mengharuskan untuk bekerja dan melakukan liputan virtual. Redaktur juga melakukan pembagian tugas bagi tiap reporter terutama pada peliputan yang sudah terjadwal, jika reporter yang telah ditunjuk untuk melakukan liputan biasanya redaktur memberi tahu penulis sebelumnya melalui WhatsApp atau email di hari sebelum liputan berlangsung. Seluruh peliputan selama proses kerja magang kebanyakan dilakukan secara virtual, melalui aplikasi Zoom dan juga tampilan YouTube *Live*

Gambar 3. 1 Koordinasi Proses Magang Melalui Whatsapp



Sumber: tangkap layar jejaring sosial Whatsapp.

Gambar 3. 2 Koordinasi Pembagian Liputan Melalui Email



Sumber: tangkap layar dari gmail

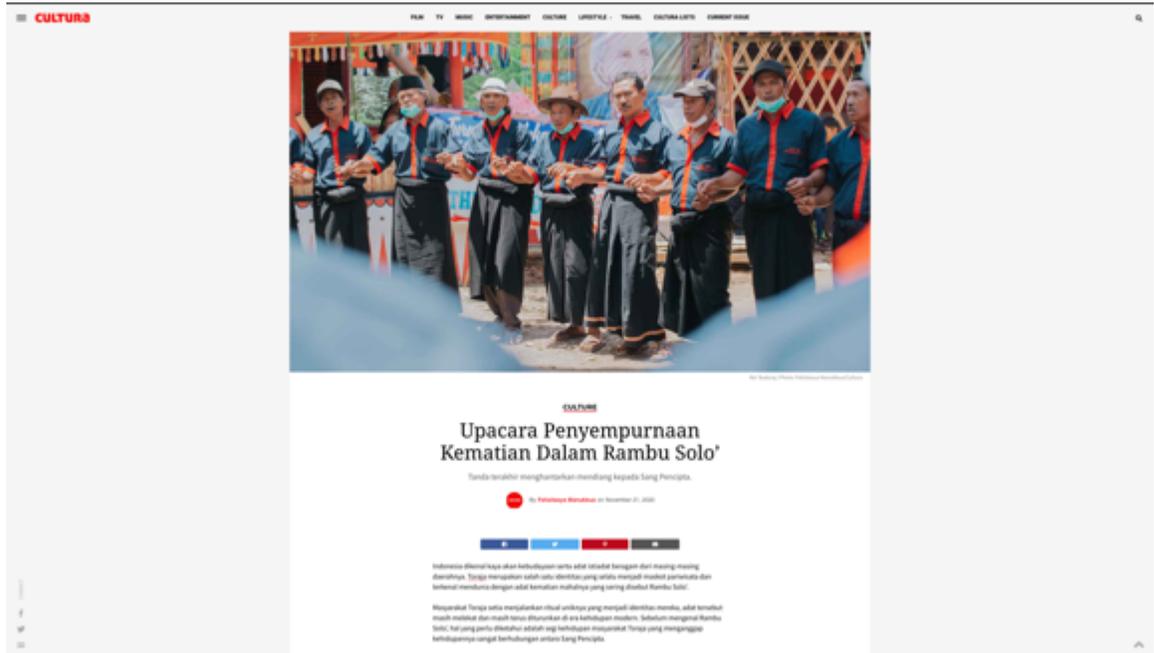
3.2 Tugas yang Dilakukan

Penulis melakukan tugas dan bertanggung jawab untuk membuat berita dari liputan dan juga berita hasil saduran dari media internasional serta informasi dari beberapa produksi film dan musik sesuai dengan jenis artikel *Cultura*. Berita yang ditulis kebanyakan berita *feature* seputar berita budaya, isu terkini, gaya hidup, dan berita hiburan (musik, film, tv show).

Selama proses kerja magang, penulis memuat artikel dari berita saduran di media internasional. Salah satu sumber rujukan penulis biasanya ada pada artikel yang telah dirilis oleh *Variety.com*, *Our Culture Mag*, *Vanity Fair*, *Netflix Press Release* dll. Setelah mendapatkan beberapa sumber rujukan, penulis kemudian mencari bahan berita beserta sumber informasi dari media tersebut dan mengembangkan hasil tulisan dari media tersebut untuk ditulis dalam informasi berbahasa Indonesia. Selain itu, redaktur memberi kebebasan kepada penulis untuk memilih *section* berita yang ingin dibahas sesuai dengan kebutuhan dari pembaca *Cultura.id*.

Tak jarang juga, penulis diberikan bimbingan dan arahan untuk menulis berita budaya yang harus terjun ke lapangan langsung membuat artikel berita yang dilengkapi dengan foto. Ketika terjun langsung ke lapangan Penulis melakukan tugas sebagai reporter sekaligus sebagai fotografer untuk mendokumentasikan dan melengkapi kekuatan dari topik artikel yang diangkat. Dokumentasi tersebut berupa foto dan menggunakan kamera pribadi penulis. Setelah melakukan kedua tugas tersebut tidak lupa juga penulis harus melakukan wawancara mendalam. Mencari informan yang akan dijadikan narasumber utama dari topik yang ditulis oleh Penulis. Setelah proses tersebut berjalan penulis kemudian merancang artikel tersebut dan menyisipkan beberapa hasil foto melalui link yang terhubung melalui *google drive* kepada editor untuk disunting kembali dan diputuskan apakah berita sudah layak atau tidaknya untuk terbit.

Gambar 3. 3 Artikel Budaya yang Dilengkapi Foto dari Penulis



Sumber: tangkapan layar artikel *Upacara Penyempurnaan Kematian dalam Rambu Solo'*

(<https://www.cultura.id/upacara-penyempurnaan-kematian-dalam-rambu-solo>)

Bentuk tulisan terutama liputan lapangan selama proses kerja magang adalah tulisan *feature*. Tulisan *feature* tersebut dijabarkan dengan jelas berdasarkan topik liputan yang dipilih dengan narasumber yang dipilih dalam keperluan informasi untuk memperkuat isi dari tulisan *feature*. Seperti pada gambar artikel diatas, termasuk dalam satu tulisan panjang yang memerlukan waktu sekitar seminggu untuk mengikuti rangkaian topiknya.

Tabel 3. 1 Rincian Kegiatan Magang Mingguan

Minggu ke-	Tanggal	Keterangan Magang
1	24-28 Agustus	- Menulis artikel Review Dokumenter : A 3 Minute Hug

		<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel Rilis Single lagu Charlie Puth 'Hard On Yourself' - Press conference Burgerkill - <i>virtual intimate session</i> sekaligus perilisan mini album 'Killchestra' - Menulis artikel dari liputan mini album Burgerkill - <i>virtual intimate session</i> - Menulis artikel list film olahraga Cricket - Liputan <i>virtual press conference</i> perilisan film "MUDIK"
2	31 Agustus - 4 September	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel 'WATCHMEN' Serial HBO Raih 26 Nominasi Terbanyak di Emmy Awards 2020' - Menulis artikel tentang keterlibatan Ben Affleck di film 'The Flash' - Liputan 'Let's talk mental health'

		<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel dari liputan - ‘Let’s talk mental health’
3	7-11 September	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi persiapan acara Rambu Solo’ di Toraja - Menulis artikel film-film dari pemeran Chadwick. - Menulis artikel “Hadiah 18 Tahun Berkarya, Maliq & D'Essentials Garap 'Raya' Sebagai Mini Album Baru” - Menulis artikel ‘Review Ashe - Save myself’ - Menulis artikel untuk <i>section</i> Cultura List tentang Film perjuangan di Indonesia
4	14-18 September	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel review dari album Niall Horan- HEARTBREAK WEATHER - Menulis artikel review dari album HONNE – NSWY (No Song Without You) - Menulis artikel untuk <i>section</i> Cultura List,

		<p>rekomendasi film tentang Hacker</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel tentang <i>World Suicide Prevention Day</i> - Mencari narasumber terkait liputan Tongkonan (rumah adat) Toraja, Sulawesi selatan
5	21-25 September	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel tentang keterlibatan Harry Styles di film <i>Don't Worry Darling</i> - Liputan lapangan mengenai rumah adat Tongkonan di Toraja, Sulawesi selatan. - Menulis artikel untuk section Cultura List, Rekomendasi film kdrama sci-fi - Menulis artikel dari perilisan single Justin Bieber – Holy - Menulis artikel untuk section Cultura List, mengenai film dokumenter kuliner

6	28 September-2 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel review single Zayn Malik – <i>Better</i> - Menulis artikel untuk section Cultura List, list film dokumenter Netflix yang hadir di September - Menulis artikel review album Dominic Fike – <i>What Could Possibly Go Wrong</i>
7	5-9 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan Ubah Stigma - <i>Virtual Concert</i> - Menulis artikel dari <i>virtual concert</i> Ubah Stigma - Liputan lapangan – Wawancara kedua Tongkonan, rumah adat masyarakat Toraja
8	12-16 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan perilisan album Beabadobe - Menulis artikel dari liputan perilisan album Beabadobe - Menulis artikel perilisan single Pelangi cinta - Diskoria

		<ul style="list-style-type: none"> - Liputan lapangan - Cabe Kattokon sebagai sumber ekonomi masyarakat Toraja
9	19-23 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel perilsan single Ramengvrl – <i>Look at me now</i> - Menulis artikel untuk <i>section</i> Cultura List, rekomendasi film yang digarap menggunakan <i>smartphone</i> - Liputan virtual perilsan album Petra Sihombing – Semenjak Internet - Menulis artikel dari liputan virtual perilsan album Petra Sihombing
10	26-30 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel Tongkonan – Rumah adat masyarakat Toraja - Liputan <i>virtual concert</i> – Melomaniac - Menulis artikel untuk <i>section</i> Cultura List, Rekomendasi film Netflix yang rilis di November 2020

11	2-6 November	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan lapangan mengenai kebudayaan dari ukiran di Toraja - Menulis artikel tentang ukiran di Toraja
12	9-13 November	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan lapangan mengenai ritual adat kematian di Toraja (Rambu Solo') - Menulis artikel tentang kebudayaan dari Rambu Solo' adat istiadat kematian di Toraja
13	16-20 November	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel tentang cabai katokkon sebagai sumber ekonomi masyarakat Toraja - Liputan mengenai kopi di Toraja - Menulis artikel tentang kopi di Toraja - Liputan virtual '<i>Let's talk about sex education</i>' - Menulis liputan dari <i>Let's talk about sex education</i>

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Penugasan

Penugasan yang diberikan kepada reporter biasanya dilakukan redaktur ataupun arahan dari editor. Jikalau redaktur merasa ada informasi yang penting untuk diberitakan maka redaktur akan menunjuk reporter untuk menulis atau meliput.

Penugasan dalam kerja jurnalistik menjadi sebuah tahap untuk memulai penugasan dan menentukan apa yang seharusnya layak untuk diliput dan seperti apa bentuk alasannya (Ishwara, 2005, p. 91). Dalam tahap penugasan ini reporter yang ditunjuk berhak bertanya maupun mencari informasi lain sebelum meliput ataupun menulis informasi yang dibahas. Namun, biasanya redaktur membebaskan reporter untuk mencari bahan berita yang layak untuk diinformasikan sesuai dengan *section* dari media mengenai jatah liputan sendiri, redaktur sendiri tidak menetapkan berapa jumlah artikel perhari karena redaktur lebih mengutamakan kualitas dari isi informasi dan penulisan berita, redaktur juga melakukan ini kepada penulis agar penulis lebih fokus untuk lebih mendalami artikel yang ditulis dan liputan lapangan yang ditugaskan.

Selama proses kerja magang, penugasan yang didapatkan penuh dan membutuhkan waktu yang lama adalah liputan lapangan dengan topik kebudayaan yang ada di sekitar Toraja, Sulawesi selatan. Penulis ditugaskan juga untuk mendapatkan hasil foto dari liputan yang penulis lakukan.

Liputan lapangan yang menjadi bagian terkesan bagi penulis selama proses kerja magang adalah liputan pada artikel yang berjudul *Upacara Penyempurnaan Kematian dalam Rambu Solo'*. Jenis liputan ini membahas mengenai upacara dari adat istiadat di masyarakat Toraja yang cukup terkenal, penulis mengangkat topik ini karena sangat menarik untuk diketahui secara mendalam selain itu upacara ini mempunyai keunikan terutama kesakralan antara kematian dan pencipta, maka dari itu proses liputan ini memakan waktu sekitar 1 bulan lebih.

Gambar 3. 4 Hasil Observasi Lapangan pada Liputan dari Artikel



Sumber: dokumentasi penulis

Selama menjalankan beberapa penugasan liputan, prosesnya terbilang memakan waktu cukup lama dikarenakan penulis melakukan riset terdahulu seperti bentuk ritual adatnya, prosesi acara dari pemakamannya, maka dari itu diperlukan waktu untuk terus mengobservasi lapangan serta mencari narasumber sebagai informan kuat dalam penulisan artikel. Sebelumnya juga, penulis perlu mempelajari bentuk dari kehidupan masyarakat Toraja untuk mendalami dan memahami bentuk komunikasi bersama penulis.

3.3.2 Pengumpulan Data

Dalam jurnalisme, pengumpulan data adalah tahap yang tidak boleh terlewatkan terutama dalam merancang sebuah berita. Selama proses kerja magang, penulis lebih sering dibebaskan oleh redaktur untuk memilih bahan informasi yang menarik untuk diberitakan, selain itu juga redaktur biasanya

menunjuk beberapa liputan virtual ringan yang ditunjuk sehari atau dua hari sebelum peliputannya sebelum melakukan penulis diberikan waktu untuk meriset dan mencari informasi terkait dari liputan yang telah ditunjuk. Namun, ada beberapa liputan yang membutuhkan banyak persiapan terutama dalam pengumpulan datanya yang sudah dijadwalkan sejak jauh hari dengan redaktur.

Setelah diberikan penugasan dari redaktur, penulis diberi arahan juga untuk dari redaktur untuk terjun langsung meliput dan memilih topik di berbagai lokasi yang sesuai dengan daftar topik yang sebelumnya telah direncanakan dan telah disepakati antara penulis dan redaktur.

Gambar 3. 5 Liputan Lapangan dari Artikel Upacara Penyempurnaan Kematian dalam Rambu Solo’



Sumber: dokumentasi penulis

Pada gambar diatas adalah salah satu liputan lapangan terlama menurut penulis karena prosesi untuk mengikuti acaranya sudah memakan waktu 7 hari sementara itu persiapan merangkai acara ini juga perlu diikuti penulis untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas. Proses persiapannya pun

menghabiskan waktu 3 minggu termasuk pendekatan kepada masyarakat Toraja.

Mengenai observasi sendiri adalah peninjauan secara cermat terhadap suatu hal yang dipersoalkan. Maka dari itu jurnalis harus melakukan observasi untuk melihat fakta, segala sesuatu jika dilengkapi bersama observasi maka akan semakin nyata, ini yang menjadi keharusan terutama saat merancang sebuah berita (Azwar, 2018, pp. 58-59).

Menurut penulis sendiri topik yang telah dipilih dan memerlukan pengumpulan data yang efektif ada pada liputan tentang kematian adat dan pemakaman di budaya Toraja, dari hasil artikel berjudul *Upacara Penyempurnaan Kematian dalam Rambu Solo'* keseluruhan dari pengumpulan data tersebut penulis melakukan observasi lapangan yang rutin, melakukan pendekatan kepada masyarakatnya, dan beberapa sumber riset lain termasuk memilih informan untuk wawancara. Proses ini hampir sama juga dengan beberapa liputan lapangan lainnya seperti hasil artikel yang telah di publikasikan yaitu *Amanat Leluhur dari Simbol Ukiran Bagi Masyarakat Keturunan Toraja*. Selama menjalankan proses tersebut penulis melakukan lima kali liputan lapangan dan menghasilkan empat topik budaya Toraja dari jenis artikel panjang.

Penugasan ini terbilang memakan waktu banyak dikarenakan penulis harus meriset, mencari narasumber untuk diwawancara terutama kepada narasumber yang sangat mendalami topik artikel yang dibahas dan juga mengikuti rangkaian acara sesuai dengan topik yang ditulis. Selain itu, penulis mencari lokasi objek wisata bahkan ke pelosok untuk menemukan kesesuaian atas artikel yang ditulis. Bagian yang paling penting menurut penulis adalah wawancara. Saat melakukan wawancara tahapan yang perlu dilalui adalah pengenalan diri, maksud kedatangan, menjelaskan materi terkait hal yang ingin diwawancarakan kemudian mengajukan pertanyaan (Yunus, 2010, p. 358).

Selain melakukan peliputan lapangan penulis juga menulis artikel tentang *entertainment* dan *lifestyle*, seperti review lagu dan album, film,

dokumenter, serial dll. Untuk mencari bahan berita tersebut penulis mencari dan mengumpulkan data terkait informasi yang akan ditulis dari laman internasional seperti *Variety.com*, *Our Culture Mag*, *Vanity Fair*, dan *Netflix Press Release*. Penulis memilih laman internasional karena pembahasannya yang sesuai dan sudah dipercaya kredibilitasnya. Mengenai proses kerja, di awal penulis diberi beberapa pelatihan terutama membaca tiap jenis dari berita sesuai dengan gaya bahasa *Cultura.id* selanjutnya diajar bagaimana melakukan penulisan dengan gaya dan teknik yang sesuai dengan prosedur dalam mengolah sebuah informasi menjadi sebuah artikel berita yang mudah untuk dipahami dan dibaca. Seiring berjalannya waktu, penulis kemudian diberikan kebebasan untuk mencari jenis informasi dari bahan berita lain untuk ditulis setelah itu diajukan kepada redaktur, jika redaktur menganggap sesuai maka tulisan tersebut kemudian diolah dan menjadi sebuah artikel berita yang layak untuk naik di *website*.

3.3.3 Penulisan

Tahapan penulisan merupakan bagian penulisan artikel dari informasi yang telah penulis dapatkan baik dari riset, pengumpulan data, dan wawancara. Terdapat dua jenis berita yang penulis buat selama proses kerja, yaitu *feature* dan *hard news*. Namun, selama proses kerja magang penulis lebih banyak menulis artikel jenis *features*.

Features adalah berita kreatif yang dirancang guna memberi informasi yang bisa dibaca kapan saja tanpa mengurangi unsur kepentingannya. Selain itu, *features* biasanya menghibur tentang suatu kejadian situasi, atau aspek kehidupan seseorang. Dengan demikian, bisa dianggap tulisan yang lebih ringan dibandingkan dengan berita atau artikel opini (Syuhud, 2010, p. 18). Penulisan *features* adalah tulisan yang paling sering penulis lakukan selama proses kerja magang. Terutama dari liputan lapangan yang telah penulis lakukan setelah melewati tahap penugasan, pengumpulan data dan peliputan. Menurut penulis sendiri bagian penulisan menjadi bagian yang lebih ringan

dibandingkan tahap yang telah dilewati sebelumnya. Tulisan yang dibentuk terbantu juga karena sumber informan yang telah penulis dapatkan.

Selama menulis artikel tersebut penulis mengikuti tahap dari dari penulisan *feature* yang mengandung enam unsur berita. Aturan 5w+1h tidak harus selalu diikuti guna memberikan tulisan yang menarik dan menyentuh. (Syuhud, 2010, pp. 18-19).

Struktur dalam menulis *feature* cenderung ditulis dengan gaya piramida terbalik, dalam artian *feature* dapat diawal dari hal yang sederhana serta menarik untuk dibaca. Konsep ini membuat *feature* sendiri dapat dikatakan sebuah tulisan ringan. Maka dari itu diperlukan kerangka yang mencari perinci dalam penulisan *feature*. (Azwar, 2018, pp. 84-87)

1. Judul

Judul adalah hal yang paling penting dalam *feature*, judul sendiri adalah bagian yang mewakili dari isi *feature*. Adanya judul mencerminkan sebuah karakteristik yang menarik dan ciri khas tersendiri yang lalin. Penulisan judul yang baik juga dapat menarik perhatian dari khalayak.

2. *Lead*

Hal utama dalam penulisan *feature* yaitu *lead* atau teras berita yang berisi bagian penting menjelaskan hal yang paling menarik. Selain itu bagian ini yang harus menjadi bagian perhatian penulisan. *Lead* diibaratkan sebagai pintu gerbang untuk mengantarkan ke bagian isi, istilah lainnya juga jembatan dari bagian judul. Kekuatan *feature* juga terletak pada bagian *lead*. Maka dari itu, jika *lead* baik maka khalayak akan terus membaca.

Gambar 3. 6 Penyusunan Hasil Artikel Upacara Penyempurnaan Kematian dalam Rambu Solo'

CULTURE

Upacara Penyempurnaan Kematian Dalam Rambu Solo'

Tanda terakhir menghantarkan mendiang kepada Sang Pencipta.



By Felisitasya Manukbua on November 21, 2020



Indonesia dikenal kaya akan kebudayaan serta adat istiadat beragam dari masing-masing daerahnya. Toraja merupakan salah satu identitas yang selalu menjadi maskot pariwisata dan terkenal mendunia dengan adat kematian mahalanya yang sering disebut Rambu Solo'.

Masyarakat Toraja setia menjalankan ritual uniknya yang menjadi identitas mereka, adat tersebut masih melekat dan masih terus diturunkan di era kehidupan modern. Sebelum mengenal Rambu Solo', hal yang perlu diketahui adalah segi kehidupan masyarakat Toraja yang menganggap kehidupannya sangat berhubungan antara Sang Pencipta.

Hubungan tersebut diperkuat dengan adanya dua kategori utama yang dianut yaitu *Rambu Solo'* dan *Rambu Tuka'*. Istilah Rambu adalah sebuah asap, sinar, dan cahaya sedangkan *Tuka'* istilahnya adalah naik dan *Solo* adalah turun. Kedua bentuk kategori adat ini adalah ritual kurban yang berpasangan dan keduanya harus dilewati oleh seorang manusia.

Mengenai Ritual Rambu Tuka' dan Rambu Solo'

Rambu Tuka' sendiri merupakan upacara kegembiraan sekaligus syukuran atas keselamatan dan kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya. Upacara ini harus dilaksanakan pada saat sinar matahari naik di sebelah timur Tongkonan (Rumah adat masyarakat Toraja).

Sumber: tangkapan layar artikel melalui situs *Cultura.id*

Pada bagian *lead* ini penulis lebih memperkenalkan mengenai Toraja yang terkenal dari adat istiadatnya. Sebagai tambahan penulis sekaligus mencantumkan gambaran situasi dari adat istiadat tersebut.

3. Batang tubuh atau isi

Setelah menulis *lead*, hal yang perlu dilakukan adalah batang tubuh atau isi jenis dari keterangan informasi dari data yang telah dikumpulkan. Hasil dari inventarisasi yang akan ditulis pada bagian ini yang perlu dibongkar pasang agar mengemas sebuah penulisan yang sesuai dengan jalan cerita atau data yang ditemukan. Penataan dari isi berita juga harus menggunakan kalimat pernyataan yang

sederhana berusaha untuk menghindari kata-kata atau istilah yang kurang perlu selain itu badan berita harus berkisah untuk pembaca.

4. Penutup

Bagian penutup adalah bagian akhir dari penulisan feature yang masih penting pada *feature*, akhir kalimat penulisan merupakan penguat dari tulisan yang telah bersanding dari judul, *lead* dan isi berita.

Gambar 3. 7 Badan Berita Artikel Upacara Penyempurnaan Kematian dalam Rambu Solo



Sumber: tangkapan layar artikel melalui situs *Cultura.id*

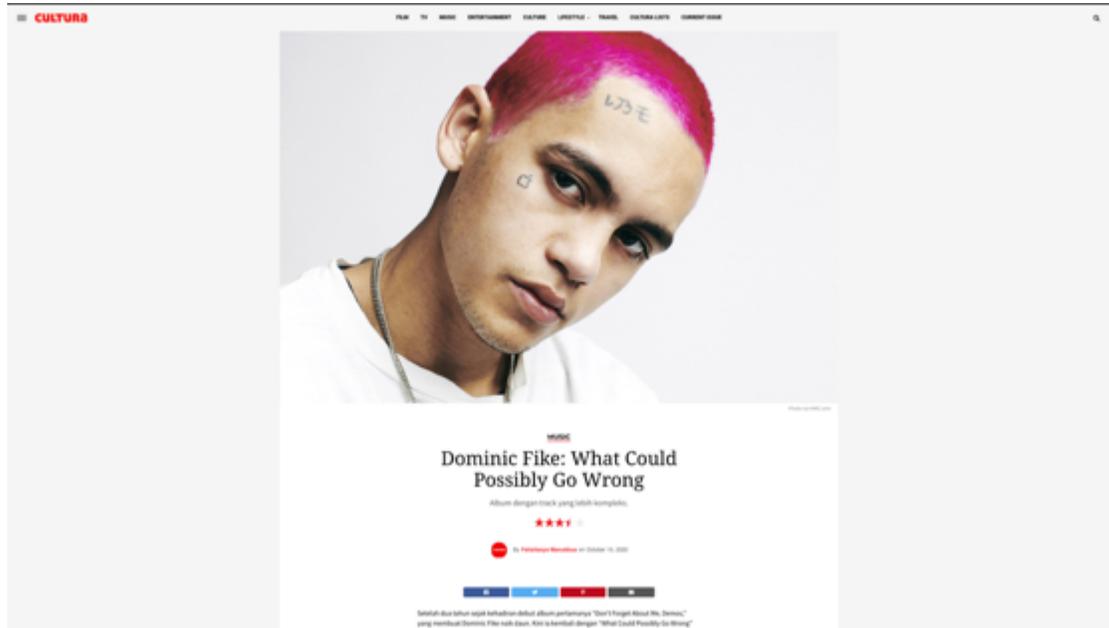
Tiga bagian ini penulis terapkan langsung pada tulisan artikel di seluruh penulisan artikel yang berjudul *Upacara Penyempurnaan Kematian dalam Rambu Solo* dengan menjabarkan rangkaian acaranya dan penjelasan dari kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Toraja. Kelengkapan itu juga dapat

terlihat lebih jelas dengan dokumentasi yang telah penulis lakukan saat liputan lapangan.

Selain contoh liputan lapangan di atas, redaktur juga memperbolehkan penulis untuk menulis mengenai review dari film dan juga musik, jadi tidak selalu tentang budaya. Menjadi tugas yang berbeda juga bagi penulis karena penulis mesti mendalami topik terutama review musik dan film untuk menonton terlebih dahulu dan juga mendengarkan musik/album tersebut sebelum menulis terkait topik yang akan di review. Penulisan yang telah ditulis biasanya diberikan kebebasan pengumpulan dalam jangka waktu lama. Tujuannya agar apa yang akan ditulis tersampaikan dengan benar adanya tanpa dikurangi dan ditambahkan.

Dalam proses kerja magang biasanya penulis membuat *lead* sepanjang 1 hingga 2 kalimat yang menurut penulis menarik menjelaskan topik yang diangkat. Setelah menulis *lead*, penulis mulai menulis bagian dari badan berita yang relevan dan menarik sesuai dari hasil pengumpulan data yang memperkuat informasi dari tulisan. Bagian dari badan berita biasanya penulis memasukkan 3-4 paragraf. Penulisan judul biasanya penulis lakukan di akhir setelah kembali membaca isi dari artikel. Biasanya penulis membuat judul menggunakan 4-10 kata yang bisa mewakili dari isi berita. Secara keseluruhan penulisan artikel di *Cultura.id* biasanya berisi 350-500 kata.

Gambar 3. 8 Contoh Artikel Review Album Musik

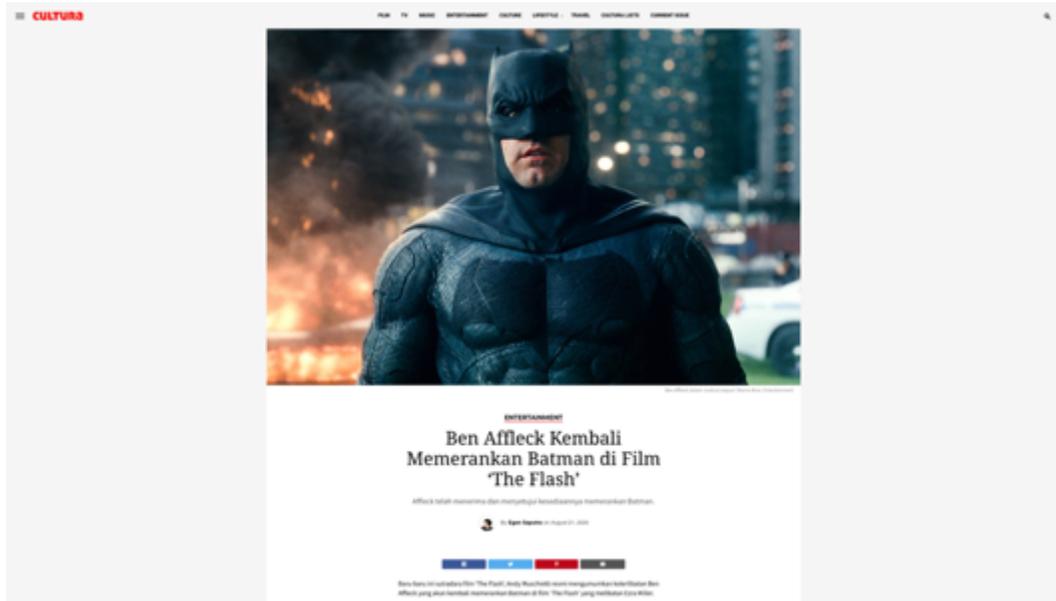


Sumber: tangkapan layar artikel *Dominic Fike: What Could Possibly Go Wrong*

(<https://www.cultura.id/dominic-fike-what-could-possibly-go-wrong>)

Hard news sendiri adalah sebuah laporan yang melaporkan keadaan dari peristiwa yang terjadi atau kejadian terbaru yang bersifat aktual. *Hard news* juga disajikan fakta-fakta yang aktual, mampu untuk menarik perhatian, dinilai penting, atau luar biasa (Syuhud, 2010, p. 11). Penulisan berita *hard news* sendiri mengutamakan kecepatan informasinya yang diandalkan, biasanya penulis melakukan penulisan *hard news* ketika menginformasikan kejadian yang sedang ramai terjadi seperti informasi ketika pemeran aktor Ben Affleck yang kembali memerankan hero Batman dengan judul artikel *Ben Affleck Kembali Memerankan Batman di Film 'The Flash'*.

Gambar 3. 9 Artikel yang Ditulis Secara *Hard News*



Sumber: tangkapan layar artikel *Ben Affleck Kembali Memerankan Batman di Film 'The Flash'*

(<https://www.cultura.id/ben-affleck-kembali-memerankan-batman-di-film-the-flash>)

3.3.4 Penyuntingan

Setelah melalui bagian penulisan, penulis kemudian melakukan tahap selanjutnya yaitu penyuntingan dari artikel yang telah dirancang. Penulis membaca kembali artikel dan memahami dengan baik apakah sudah layak untuk dipahami dan dibaca. Bagian ini sekaligus memperbaiki kembali kesalahan terutama dari penulisan.

Penulisan artikel dilakukan melalui Google docs atau Microsoft Word. Namun, kebanyakan penulis menggunakan Google docs dikarenakan lebih mudah dan langsung terhubung dengan jaringan internet. Selain itu, editor dari *Cultura.id* biasanya memberikan notes langsung pada artikel dari Google docs. Pengiriman tulisan dilakukan melalui email *Cultura.id* karena harus melalui tahap editing oleh editor. Mengenai akun *Cultura.id* sepenuhnya dipegang oleh redaktur dan redaktur pelaksana.

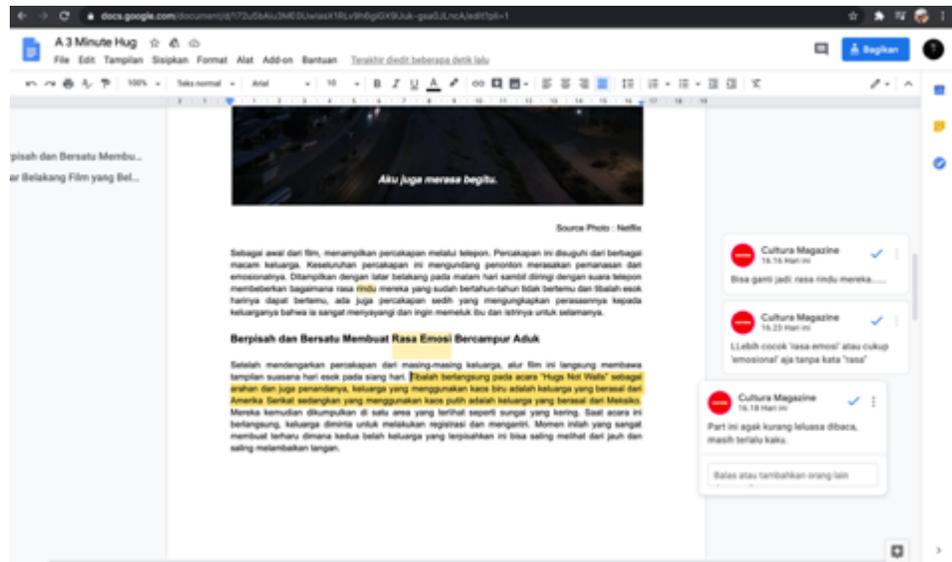
Pada liputan lapangan salah satunya dari artikel yang berjudul *Upacara Penyempurnaan Kematian dalam Rambu Solo'*, penulis diberikan beberapa masukan langsung dari redaktur. Terkait penulisan, pemilihan kata, hasil foto terutama dari segi komposisi, *angle* dan *lighting*.

Gambar 3. 10 Notes Editor dari Penulisan Artikel



Sumber: tangkapan layar dari gmail

Gambar 3. 11 Notes Editor dari Penulisan Artikel



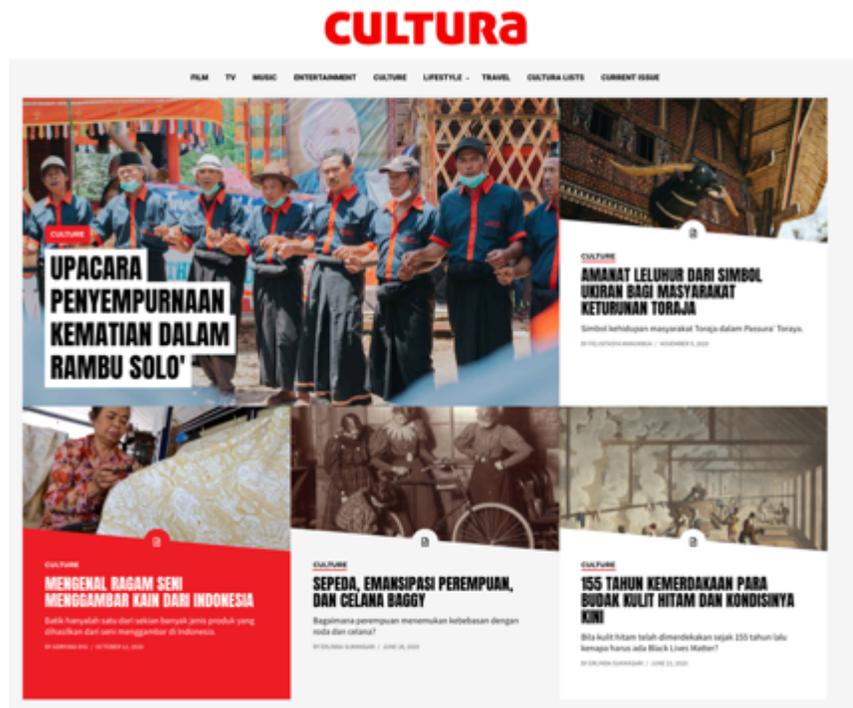
Sumber: tangkapan layar dari penulisan artikel di Google Docs

Selanjutnya, tahap menyunting sepenuhnya dipegang oleh editor. Biasanya editor *Cultura.id* tidak terlalu banyak mengubah tulisan dari artikel. Editor biasanya mengubah beberapa penggunaan kata dan kalimat agar lebih nyaman terbaca, selain itu penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang mengikuti alur penulisan dari *Cultura.id*.

3.3.5 Publikasi

Setelah melalui tahap penyuntingan, editor kemudian mengunggah hasil artikel ke situs *Cultura.id*. Mengenai waktu unggahnya tergantung dari terapan pada redaksi *Cultura.id*, terutama pada jenis artikel *feature* biasanya redaksi menggunakan agenda setting untuk mengunggah artikel. Mengenai publikasi sendiri beberapa artikel penulis biasanya menjadi bagian *headline* dari tampilan website *Cultura.id* tiap minggunya.

Gambar 3. 12 Tampilan Headline Artikel Penulis



Sumber: tangkapan layar situs website Cultura.i

Selama melakukan proses kerja magang, penulis membuat 40 artikel. Namun, artikel yang diunggah ke laman situs *Cultura.id* hanya 17 artikel. Terdapat beberapa alasan yang membuat artikel tersebut tidak dipublikasikan dikarenakan kelengkapan berita yang biasanya masih kurang sesuai dengan kebutuhan *Cultura.id*, efisiensi waktu yang kurang untuk melakukan asistensi terdahulu bersama editor. Hal yang paling berpengaruh terutama di awal proses kerja magang, penulis masih menyesuaikan diri untuk memahami struktur dari penulisan *Cultura.id* selain itu penulis masih mencoba untuk mendalami tulisan yang sesuai dengan penulis dalam menulis artikel pada beberapa pembagian *section* yang ada di situs *Cultura.id* seperti review musik, film dan TV berdasarkan dengan teknis penulisan *Cultura.id*. Selain itu beberapa artikel terutama jenis *feature* juga masih disimpan untuk *pre-save* publikasi di waktu yang tepat.

Berikut tabel dari daftar artikel penulis beserta hasil penulisan dari artikel liputan lapangan yang telah dipublikasikan di situs *Cultura.id*.

Tabel 3. 2 Daftar Artikel yang Dibuak Penulis di Cultura.id

No	Judul Berita	Tautan Berita
1	Rilis Single Baru, Charlie Puth Gandeng Blackbear di ‘Hard On Yourself’	https://www.cultura.id/rilis-single-baru-charlie-puth-gandeng-blackbear-di-hard-on-yourself
2	Pentingnya Sistem Pendukung Dalam Menunjang Kesehatan Mental	https://www.cultura.id/pentingnya-sistem-pendukung-dalam-menunjang-kesehatan-mental
3	Ashe: Save Myself Single Review	https://www.cultura.id/ashe-save-myself

4	Rekomendasi Film Indonesia Bertema Perjuangan	https://www.cultura.id/rekomendasi-film-indonesia-bertema-perjuangan
5	Rekomendasi Film Tentang Olahraga Cricket	https://www.cultura.id/rekomendasi-film-tentang-olahraga-cricket
6	Rekomendasi Film Mengenang Aktor Chadwick Boseman	https://www.cultura.id/rekomendasi-film-mengenang-aktor-chadwick-boseman
7	Niall Horan: Heartbreak Weather Album Review	https://www.cultura.id/niall-horan-heartbreak-weather
8	Film Netflix Original yang Rilis Bulan September	https://www.cultura.id/film-netflix-original-yang-rilis-bulan-september
9	5 Rekomendasi Kdrama Science Fiction	https://www.cultura.id/5-rekomendasi-kdrama-science-fiction
10	Kolaborasi Justin Bieber dan Chance The Rapper dalam Single 'Holy'	https://www.cultura.id/kolaborasi-justin-bieber-dan-chance-the-rapper-dalam-single-holy
11	5 Film Dokumenter Netflix Yang Rilis Bulan Oktober	https://www.cultura.id/5-film-dokumenter-netflix-yang-rilis-bulan-oktober
12	Dominic Fike: What Could Possibly Go Wrong	https://www.cultura.id/dominic-fike-what-could-possibly-go-wrong
13	Menjadikan Seni Untuk Kesehatan Mental yang Lebih Baik	https://www.cultura.id/menjadikan-seni-untuk-kesehatan-mental-yang-lebih-baik
14	Diskoria Daur Ulang "Pelangi Cinta" Bersama Afifah Yusuf	https://www.cultura.id/diskoria-daur-ulang-pelangi-cinta-bersama-afifah-yusuf

15	Rekomendasi Film yang Digarap Menggunakan Smartphone	https://www.cultura.id/rekomendasi-film-yang-digarap-menggunakan-smartphone
16	Rekomendasi Film Tentang Hacker	https://www.cultura.id/15-rekomendasi-film-tentang-hacker
17	Berkunjung ke Lolai Bertemu Negeri di Atas Awan	https://www.cultura.id/berkunjung-ke-lolai-bertemu-negeri-di-atas-awan
18	Amanat Leluhur dari Simbol Ukiran Bagi Masyarakat Keturunan Toraja	https://www.cultura.id/amanat-leluhur-dari-simbol-ukiran-bagi-masyarakat-keturunan-toraja
19	Upacara Penyempurnaan Kematian Dalam Rambu Solo'	https://www.cultura.id/upacara-penyempurnaan-kematian-dalam-rambu-solo
20	Lada Kattokkon Jagoan Pedas dari Toraja	https://www.cultura.id/lada-katokkon-jagoan-pedas-dari-toraja

Selain dipublikasikan melalui situs website *Cultura.id*, beberapa artikel yang telah ditulis oleh penulis juga diunggah melalui media sosial *Cultura*, yaitu *Instagram* dan *LINE Today*. Publikasi yang telah diunggah tersebut dilakukan menggunakan kalimat pengantar kepada pengikut media sosial *Cultura* untuk tertarik membaca artikel selengkapnya melalui *Cultura.id*.

Gambar 3. 13 Artikel yang Dipublikasikan melalui Instagram Cultura



Sumber: tangkapan layar dari Instagram



Gambar 3. 14 Artikel yang Dipublikasikan melalui LINE Today

Sumber: tangkapan layar dari LINE Today

3.4 Kendala dan Solusi

3.4.1 Kendala

Selama menjalani proses kerja magang sebagai reporter di *Cultura.id*, kendala institusional yang dialami semua pihak berdampak pada proses kerja terutama di masa pandemi COVID-19 ini adalah keterbatasan jarak. Adanya keterbatasan jarak membuat penulis tidak dapat bertemu bersama redaktur di kantor untuk membahas lebih dalam mengenai sistem yang ada *Cultura.id* dan juga *Cultura* sendiri. Kendala bekerja lainnya yang penulis alami ada pada mengatur jadwal kerja terutama kerja lapangan yang cukup berbeda dibandingkan sebelum pandemi melanda. Hampir dari keseluruhan divisi lain juga berdampak terutama bagian *creative* dan multimedia yang menyajikan konten untuk kanal *Cultura* lainnya.

Kendala kedua adalah jadwal event dan juga undangan liputan yang jarang muncul, ada beberapa namun dilaksanakan secara virtual. Kondisi ini yang membuat beberapa pihak terutama bagi penulis untuk tidak bisa belajar merasakan proses dari pengalaman kerja jurnalistik terutama mengikuti event dari liputan lapangan di media *Cultura*.

Kendala ketiga adalah kendala institusional dari semua pihak terutama bagi penulis terutama hubungan komunikasi yang cukup sulit antara penulis dengan pembimbing lapangan. Selain itu penulis tidak dapat menyelesaikan beberapa artikel yang seharusnya layak untuk ditayangkan dikarenakan kondisi waktu untuk melakukan asistensi kepada editor dan juga pembimbing lapangan pada hasil tulisan penulis. Kendala komunikasi juga sering kali tidak dapat tersampaikan pada saat memahami teknis yang ada di divisi terutama dalam redaksi *Cultura.id*.

Seringkali penulis merasa terhambat terutama saat menjalankan liputan secara virtual, mengenai liputan sendiri penulis lebih nyaman dengan liputan lapangan dikarenakan komunikasi yang lebih erat antar narasumber dan penyelenggara acara. Beberapa liputan juga ada yang menurut penulis masih membutuhkan pemahaman yang mendalam.

3.4.2 Solusi

Dari kendala pertama tersebut solusi yang dapat penulis lakukan adalah melakukan *work from home* (WFH) meskipun tentunya hanya sebagian kecil dari pihak *Cultura* yang dapat melakukan kerja secara langsung di lapangan/kantor terutama yang sangat berkepentingan dalam peliputan lapangan. Keseluruhan proses kerja dilakukan secara daring melalui *Whatsapp* dan juga surel.

Solusi dari kendala kedua mengenai kekurangan jadwal event, penulis berusaha untuk mengikuti praktek kerja liputan baik secara virtual maupun lapangan. Mengenai liputan lapangan sendiri, penulis diberi arahan oleh pembimbing lapangan untuk merancang dan membuat konsep liputan sendiri untuk melakukan kerja lapangan di lokasi tempat tinggal penulis secara mandiri. Dikarenakan situasi dan kondisi pandemi masih berjalan maka penulis juga diharuskan untuk tetap mengikuti protokol kesehatan.

Penulis juga mencari solusi dari kendala ketiga mengenai komunikasi dengan cara menemukan jalan lain untuk berusaha belajar memahami teknisi yang ada dalam redaksi salah satunya membaca beberapa artikel sesuai dengan topik yang bisa penulis lakukan untuk menulis artikel di *Cultura.id*, apabila penulis kurang memahami penulis seringkali dibantu oleh redaktur untuk selalu menanyakan sesuatu yang menurut penulis masih membingungkan selama proses kerja magang.